

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan kuesioner dan metode penelitian *survey*, yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode *survey* yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya Sugiyono (2019:15).

Sugiyono (2019:65) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Asosiatif kausal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh antara variabel independen (X) yang terdiri dari kompensasi (X1), motivasi (X2), lingkungan kerja (X3), dan disiplin kerja (X4) terhadap variabel dependen kepuasan kerja (Y)

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Godrej Indonesia di Jabodetabek untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini sebanyak 78 orang..

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:127). Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena dana, tenaga, dan

waktu terbatas sehingga peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik non-probabilistik pengambilan sampel karena jumlah anggota populasi tidak diketahui dan bertujuan sampling sebagai teknik untuk menentukan sampel.

Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Godrej Indonesia wilayah Jabodetabek dengan masa kerja minimal satu tahun. Menggunakan sampel jenuh pada penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya bahwa sebanyak 78 orang untuk dijadikan populasi dalam penelitian tersebut.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data yang diteliti merupakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuisisioner atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya absensi, gaji, laporan keuangan perusahaan dan lain sebagainya

Pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah dengan gunakan kuesioner (kuesioner). Menurut Sugiyono (2019:199), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden dia menjawab. Dalam penelitian ini kuesioner akan menyebarkan kepada karyawan PT. Godrej Indonesia di Jabodetabek.

Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert.

**Tabel 3.1. Skala Likert**

No	Pertanyaan	skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sugiyono (2019:94)

### 3.4. Operasional Variabel

**Tabel 3.1.** Indikator Variabel Kompensasi, Motivasi, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja

VARIABEL	INDIKATOR	PENJELASAN	NO. ITEM
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	Gaji	Menerima Gaji Sesuai Dengan siko Pekerjaan,	1
	Pah	ryawan bekerja dengan teliti dan tepat waktu	2
	sentif	Mendapatkan sentif Pencapaian	3
	njang	rjasama dalam tim	4
	silitas	ling berkompetisi	5

Sumber: Hasibuan (2017:86)

VARIABEL	INDIKATOR	PENJELASAN	NO. ITEM
Motivasi (X <sub>2</sub> )	Balas Jasa	mberian hadiah atau reward	1
		promosi jabatan	2
	ndisi kerja	ngkungan kerja yang menyenangkan	3

		ngkungan kerja yang aman, nyaman dan bersih	4
	silitas kerja	rana yang memadai	5
		asarana yang memadai	6
	estasi kerja	sil kerja yang maksimal	7
		ncapaian tugas yang ditargetkan	8
	ngakuan dari atasan	ujian atas keberhasilan karyawan	9
		nilaian prestasi kerja karyawan	10

Sumber: Afandi (2018:29)

VARIABEL	INDIKATOR	PENJELASAN	NO. ITEM
Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	Lingkungan Kerja Fisik	Penerangan	1
		Suhu	2
		Udara	3
		Suara Bising	4
		Bau-bauan	5
		Keamanan Kerja	6
	Lingkungan Kerja non Fisik	Hubungan antar karyawan	7
		Hubungan dengan atasan	8

Sumber: Mahadika (2019:4)

VARIABEL	INDIKATOR	PENJELASAN	NO. ITEM
siplin Kerja (X <sub>4</sub> )	siplin pada waktu kerja	hadiran	1
		n kerja	2
	siplin pada perilaku kerja	kap dan etika kerja	3
		nggung jawab pada pekerjaan	4

	disiplin pada peraturan	patuhan pada standar waktu penyelesaian kerja	5
		patuhan pada peraturan dan tata tertib	6

Sumber: Mutiya (2018:8)

VARIABEL	INDIKATOR	PENJELASAN	NO. ITEM
puasan Kerja (Y)	kerjaan	memiliki elemen memuaskan	1
	gaji	gaji sesuai dengan beban pekerjaan	2
	promosi	kesempatan jenjang karir	3
	pengawasan	sesuai dalam menjalani pekerjaan sesuai standar atau SOP	4
	hubungan Kerja	hubungan kerjasama dengan pimpinan dan rekan kerja	5

Sumber: Afandi (2018:82)

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul Sugiyono, (2019:244). Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:199).

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta dilapangan (Sugiyono, 2019:203).

### 3.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2019:46) dalam upaya untuk mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas, proses dan rangkaian dalam penelitian harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah data-data penelitian adalah data yang valid usai data tersebut didapatkan setelah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Uji validitas ini dilakukan pada 78 karyawan PT Godrej Indonesia.

Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel  $\geq 0,25$ . Jika item mempunyai r hitung  $< 0,25$  maka item tersebut akan dinyatakan tidak valid, begitupun sebaliknya jika item mempunyai r hitung  $> 0,25$  maka item tersebut dinyatakan valid.

$$R \text{ hitung} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x^2))(n \Sigma y^2 - (\Sigma y^2))}}$$

Keterangan:

r xy =Koefisien korelasi

$\Sigma x$  =Jumlah nilai variabel x

$\Sigma y$  =Jumlah nilai variabel y

$\Sigma xy$  =Jumlah nilai variabel x dikali dengan variabel y

$\Sigma x^2$  =Jumlah nilai pangkat variabel x

$\Sigma y^2$  =Jumlah nilai pangkat variabel y<sup>2</sup>

n =Jumlah sampel

Kriteria atau syarat suatu instrument dinyatakan valid atau tidaknya menurut Sugiyono, (2019:267) yaitu dengan antara r hitung dengan r tabel ketentuan:

1. Jika nilai r hitung  $> r$  tabel, maka item kuesioner adalah valid.

2. Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item kuesioner adalah tidak valid.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* definisi menurut Sugiyono, (2019:130) menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,6$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas  $< 0,6$  maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

## 3.6. Analisis Statistik Data

### 3.6.1. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018, p. 166) koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

Korelasi untuk koefisien determinasi adalah :

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.6.2. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran statistik untuk regresi linear yang menunjukkan jumlah (bagian) pada independen variabel yang di tentukan oleh perhitungan regresi. Koefisien determinasi parsial dimaksud untuk mencari tahu seberapa kuat, hubungan dari salah satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak simultan atau bersama-sama. Nilai  $r^2$  yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen Kompensasi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Lingkungan Kerja ( $X_3$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen : Kepuasan Kerja ( $Y$ ) secara parsial, rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

1. Koefisien determinasi parsial  $X_1$  terhadap  $Y$

$$KD_{1.234} = r_{y1.234}^2 \times 100\%$$

2. Koefisien determinasi parsial  $X_2$  terhadap  $Y$

$$KD_{2.134} = r_{y2.134}^2 \times 100\%$$

3. Koefisien determinasi parsial  $X_3$  terhadap  $Y$

$$KD_{3.124} = r_{y3.124}^2 \times 100\%$$

4. Koefisien determinasi parsial  $X_4$  terhadap  $Y$

$$KD_{4.123} = r_{y4.123}^2 \times 100\%$$

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, komunikasi organisasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan

pada koefisien determinasi berganda. Bila nilai  $r$  mendekati  $-1$  atau  $1$  maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Determinasi Korelasi

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel.

#### 3.7.1 Uji t (secara parsial)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan  $0,05$ . Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, komunikasi organisasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja.
2. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, komunikasi organisasi dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja.

$H_0$  :  $\rho_{y4.1235} = 0$  : (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja).

$H_a$  :  $\rho_{y4.1235} \neq 0$  : (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja).

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria

:

Ho ditolak jika  $P\text{-value} < 0,05$

Ha diterima jika  $P\text{-value} < 0,05$

Ho diterima jika  $P\text{-value} \geq 0,05$

Ha ditolak jika  $P\text{-value} \geq 0,05$